

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM BINGKAI SIPAKATAU; ELEVASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Muh. Chaerullah Burhan¹
Muh. Wahyuddin Abdullah²
Roby Aditiya³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Kampus II Jl. HM Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa

¹chaerullah.ulla@gmail.com,

²tosir_wahyu@yahoo.com

³roby.aditiya@uin-alauddin.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the role of Corporate Social Responsibility for the welfare of the community with the wisdom of the Sipakatau culture in its implementation. This research was conducted at PT Rezki Energi Abadi using qualitative research methods with an ethnographic approach. Sources of research data from interviews, observations and documentation. The informants of this research are Bugis-Makassar Cultural, Finance Manager of PT Rezky Energi Abadi, Teacher at TKA/TPA Raodathul Jannah as a community. Data analysis technique is descriptive qualitative analysis with data validity test using triangulation. The results of this study indicate that the Corporate Social Responsibility program of PT Rezky Energy Abadi is able to improve the welfare of the community. Sipakatau's cultural values, namely mutual respect and respect for the rights of others, helping each other and working together in carrying out life in the CSR program of PT Rezky Energy Abadi, have harmony that does not prioritize one aspect, puts personal interests first and does not ignore the rights around them, The Sipakatau cultural values in PT Rezky Energi Abadi's CSR program will achieve more effective results in improving the welfare of the community in terms of material, social and spiritual aspects.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Sipakatau, Public welfare*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *Corporate Social Responsibility* bagi kesejahteraan masyarakat dengan kearifan budaya *Sipakatau* dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilakukan pada PT Rezki Energi Abadi menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Sumber data penelitian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah Budayawan Bugis-Makassar, Manager keuangan PT Rezky Energi Abadi, Guru di TKA/ TPA Raodathul Jannah sebagai masyarakat. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif dengan uji keabsahan data digunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *Corporate Social Responsibility* PT Rezky Energy Abadi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai budaya *Sipakatau* yaitu sikap saling menghargai dan menghormati hak-hak orang lain, saling tolong menolong dan bekerja sama dalam menjalankan kehidupan dalam program CSR PT Rezky Energy Abadi memiliki keselaran yang tidak mementingkan satu aspek, mengedepankan kepentingan pribadi dan tidak mengabaikan hak-hak disekitarnya, Nilai budaya *Sipakatau* dalam program CSR PT

Rezky Energi Abadi akan mencapai hasil yang lebih efektif dalam elevasi kesejahteraan masyarakat dari segi material, sosial dan spiritualnya.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Sipakatau, Kesejahteraan Masyarakat*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) muncul dan berkembang sejalan dengan interlasi antara perusahaan dan masyarakat, yang sangat ditentukan oleh dampak yang timbul dari perkembangan dan peradaban masyarakat. Farida (2014) tanggung jawab perusahaan dalam meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap masyarakat adalah tuntutan yang harus direalisasikan dalam kehidupan. Program CSR ini merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan atau industri dalam menata pola pembangunan di masyarakat guna menjadi lebih baik lagi secara ekonomi sebagai bentuk modal sosial yang diharapkan perusahaan (Nugraha *et al*, 2015). CSR merupakan bentuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab perusahaan menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan atas dasar kesadaran perusahaan terhadap fakta bahwa perusahaan berdiri di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang perlu diperhatikan keadaan ekonominya menuju masyarakat adil dan makmur (Windari & Yuliantini, 2018). Perusahaan selalu terlibat dalam kehidupan komunitas lokal karena mereka mengambil sumber-sumber daya lokal, melakukan eksplorasi pada alam sekitar tempat tinggal, melalui CSR, pihak perusahaan mengembalikan sebagian keuntungan melalui program-program yang direncanakan melalui program pembangunan masyarakat (Rosilawati & Mulawarman, 2018). Perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility* pengembangan dan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan hidup dan kemandirian di dalam masyarakat (Rahmadani *et al* 2019). Program-program tanggung jawab sosial perusahaan juga harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat tersebut. Dengan demikian, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi-kondisi sosial budaya masyarakat sekitar.

Program CSR adalah upaya perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diukur dalam pemenuhan aspek material, sosial dan spiritual. Pelaksanaan Program CSR dalam beberapa kasus masih kurang maksimal disebabkan adanya masalah masalah yang ditemukan pada pelaksanaannya. Fenomena yang sering terjadi pada pengelolaan CSR perusahaan yaitu masih banyaknya perusahaan yang mengabaikan aturan dan bahkan belum mengeluarkan biaya CSR, pelaksanaan CSR yang hanya dilihat dari serapan anggaran bukan untuk menciptakan kemandirian dan program CSR yang kurang sesuai dengan adat istiadat dilingkungan sekitar dan tidak mengetahui nilai-nilai yang dianut masyarakat, pada pelaksanaannya hal ini yang sering terjadi sehingga pentingnya perusahaan untuk mengenal dan mengetahui budaya dilingkungan sekitar.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai maka diperlukan keterlibatan pemangku kepentingan yang bersifat *the supportive stakeholder*, artinya mereka yang mampu mendukung tujuan dan kepentingan perusahaan. CSR perusahaan idealnya adalah bentuk penyeimbang yang dilakukan oleh perusahaan terhadap komunitas yang ada di sekitarnya dan budaya pada komunitas tersebut (Rismawati, 2015). Strategi perusahaan menyisipkan kepentingan melalui CSR yang mampu menyatu dengan kearifan lokal sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Purba, 2016). Perpaduan nilai-nilai kearifan lokal dan norma-norma hukum perlu dikuatkan sehingga implementasi CSR perusahaan mampu menjalankan aturan pemerintah dan kebutuhan suatu komunitas masyarakat (Wirazilmustaan *et al*, 2019).

Nilai budaya sendiri memiliki pengaruh yang luar biasa dalam hal menjalankan tugas dan fungsi dimanapun kita berada sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam bertindak. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar dan adil sehingga, norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi pelaku organisasi perusahaan (Retnaningsih, 2015). Pendekatan nilai budaya lokal yang peneliti maksud adalah budaya/falsafah suku Bugis Makassar yaitu *Sipakatau*. Budaya *Sipakatau* ini berarti sikap yang memanusiaikan manusia seutuhnya dalam kondisi apapun. Nilai-nilai *Sipakatau* menunjukkan bahwa budaya orang Makassar memposisikan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mulia dan oleh karena itu manusia harus dihargai dan diperlakukan secara baik (Safitri & Suharno, 2020). Konsep nilai budaya ini dapat diterapkan pula kedalam dunia bisnis karena bisnis sejatinya dibangun diatas kepedulian dan kebermanfaatan atas manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

Tentunya hasil positif dari program CSR diharapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program CSR perusahaan didasarkan kepada kebijakan perusahaan dan sikap untuk meningkatkan kualitas hidup dimasyarakat melalui kerja sama antara perusahaan dengan masyarakat (Maroni *et al*, 2017). Perpaduan nilai-nilai kearifan lokal dan norma-norma hukum perlu dikuatkan sehingga implementasi perusahaan CSR mampu menjalankan aturan pemerintah dan kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang juga dapat dirasakan oleh para stakeholder pelaksananya. Penelitian ini dilakukan di PT Rezky Energi Abadi Kota Makassar. PT Rezky Energi Abadi adalah penyalur resmi BBM nonsubsidi jenis Solar (HSD) PT Pertamina Patra Niaga meliputi Sulawesi, Maluku dan Papua dan telah beroperasi dari tahun 2012 sampai sekarang.

Demi menjang penelitian ini, peneliti mengkaitkan program CSR PT Rezky Energi Abadi dengan kearifan budaya lokal yaitu budaya *Sipakatau* yang merupakan falsafah hidup masyarakat Bugis Makassar. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian (Utama, 2018), (Yulianti, 2018), (Alfian & Rahayu, 2020), (Syarifuddin, 2020) yang meneliti mengenai program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam program CSR yang dijalankan menyatakan mampu meningkatkan kesejahteraan dari segi material, sosial dan spritual dengan memberikan bantuan pendanaan, masyarakat juga diberikan pelatihan dan pembinaan. Selanjutnya penelitian mengenai program CSR

dengan kearifan budaya lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu (Nugraha *et al*, 2015), (Rismawati, 2015), (Purba, 2016), (Kaddi & Dewi, 2017), (Windari & Yuliantini, 2018), (Rosilawati & Mulawarman, 2018), (Mahyuni & Dewi, 2020), (Suparsabawa & Sanica, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil program CSR ini menunjukkan adanya peningkatan secara yang cukup signifikan pada aspek ekonomis, sosial dan spritual dan kesadaran lingkungan bagi masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Implementasi program CSR PT Rezeki Energi Abadi diharapkan oleh perusahaan menjadi salah satu gambaran akan pelaksanaan program CSR perusahaan dengan perpaduan nilai-nilai kearifan lokal budaya *Sipakatau*, sikap ini perlu dikuatkan sehingga pelaksanaan program CSR PT Rezeki Energi Abadi mampu menjalankan aturan pemerintah dan tentunya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

TINJAUAN TEORETIS

Konsep *Sipakatau*

Sipakatau merupakan nilai dasar yang berarti saling memanusiaikan, saling menghargai dan saling memperlakukan sebagai manusia (Subhan, 2020). Jika diartikan *Sipakatau* adalah sikap menghargai, yang merupakan norma dalam bersikap yang dipegang oleh mereka tetapi jika digali lebih dalam dari kearifan lokal tersebut bisa saja membentuk kebiasaan atau keteladanan yang lebih kompleks dalam melakukan kegiatan ekonomi sehingga dalam kegiatan ekonomi mereka tidak lepas dari unsur norma atau kearifan lokal *Sipakatau* (Atirah & Hasan, 2020). *Sipakatau* berarti memosisikan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mulia yang harus dihargai dan diperlakukan secara baik. *Sipakatau* merupakan sikap saling menghargai, menghormati hak-hak sesama, saling tolong menolong serta bekerja sama dalam menjalin roda kehidupan ini adalah norma dalam bersikap yang harus dikuatkan dalam beraktifitas. Mengamalkan sikap hidup *Sipakatau* dalam menjalin hubungan dengan sesama manusia harus secara terbuka dan saling menerima dalam kekeluargaan dan kekerabatan. Budaya *Sipakatau* dalam kehidupan manusia mewujudkan suasana yang harmonis dan memberikan berbagai bentuk kegiatan kemasyarakatan yang sewajarnya sesuai hakikat hidup manusia.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi yang dikemukakan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer (1975) yang memberikan gambaran apabila adanya perbedaan antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, maka perusahaan akan berada pada posisi terancam dimana perbedaan tersebut dikenal dengan *legitimacy gap* yang muncul apabila perusahaan tidak peka terhadap dampak yang ditimbulkan. Gagasan tentang kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat, dimana dalam teori ini untuk diterima oleh masyarakat perusahaan harus mengungkapkan aktivitas sosial perusahaan sehingga akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Chumaidah & Priyadi, 2018). Teori ini mengatakan bahwa perusahaan harus mengungkap *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar mendapat perhatian dan diterima masyarakat. Ini berarti bahwa keberadaan perusahaan dalam

masyarakat akan tetap berlanjut jika tindakan perusahaan sejalan dengan nilai-nilai masyarakat dimana perusahaan beroperasi.

Falsafah Suku Bugis Makassar

Nilai-nilai *Sipakatau*, *Sipakainge*, dan *Sipakalebbi* merupakan budaya yang telah ada sejak manusia dilahirkan, nilai ini lahir dari rumpun keluarga yang mengandung nilai keluhuran, arif dan bijaksana sebagai prinsip hidup yang diyakini kebenarannya hingga dijadikan pedoman hidup. Secara spesifik nilai budaya *Sipakatau*, *Sipakainge* dan *Sipakalebbi* mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

1. *Sipakatau*, Nilai-nilai *Sipakatau* menunjukkan bahwa, budaya orang Makassar memposisikan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mulia dan oleh karena itu manusia harus dihargai dan diperlakukan secara baik.
2. *Sipakainge* (saling mengingatkan, saling menegur). *Sipakainge* merupakan salah satu upaya pencegahan agar manusia terhindar dari perbuatan yang melanggar norma-norma yang telah ditetapkan.
3. *Sipakalebbi* saling menghargai serta saling memuji satu sama lain, saling mengasihi dan saling membantu menciptakan suasana kekeluargaan, gotong royong, dan tidak melihat status sosial, budaya ini membuktikan bahwa asas yang dianut dalam proses bernegara adalah asas gotong royong.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kebijakan dan praktek yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, serta ketentuan hukum dan komitmen dunia usaha untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas secara berkelanjutan. Meningkatkan kualitas kehidupan salah satunya dengan program CSR dalam memberikan berbagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi (Alfian & Rahayu, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab moral kepada *stakeholdernya*, utamanya masyarakat disekitar. Memberikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam operasi perusahaan (Lestari, 2015). CSR hadir dalam kegiatan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab yang diberikan kepada lingkungan dan masyarakat. Kedermawanaan tidak hanya bagi orang yang mampu, orang atau organisasi yang memiliki harta dapat ikut berkontribusi dalam sedekah (Fadhilatunnisa *et al*, 2020).

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat adalah salah satu pendekatan yang harus menjadi prinsip utama bagi seluruh unit-unit pemerintahan maupun pihak korporasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan sosial. Kesejahteraan sosial pada umumnya terkait dengan masalah kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kebutuhannya terutama kebutuhan-kebutuhan yang bersifat dasar (Retnaningsih, 2015). Kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari kemampuan suatu masyarakat untuk mendapatkan nilai ekonomi lebih dari pendapatan yang dihasilkannya (Murni *e al*, 2015). Upaya menambah nilai

ekonomi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peluang, kemampuan berusaha, serta akses permodalan dan pasar. Dalam lingkungan perusahaan, komunitas di sekitar bisnis merupakan pihak yang paling penting untuk diapresiasi. Perusahaan yang mengedepankan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera dan kemandirian dalam masyarakat (Rahmadani *et al*, 2019). Hal ini berarti penerapan CSR yang baik dan diarahkan pada tujuan CSR sehingga masyarakat mampu meningkatkan kualitas hidupnya dengan mendapatkan beberapa bentuk bantuan seperti kebutuhan akan material, sosial dan spiritual.

Corporate Social Responsibility meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pelaksanaan program CSR perusahaan mampu mempererat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat, karena program-program CSR perusahaan merupakan upaya nyata bagi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dimasyarakat. Dampak baik bagi masyarakat dari pelaksanaan program CSR perusahaan yaitu meningkatnya kualitas kualitas kesejahteraan dibidang ekonomi, sosial, serta pendidikan, transportasi maupun lowowngan pekerjaan (Utama, 2018). Hal ini karena program-program CSR untuk mencapai tujuan CSR, dan kegiatan yang dilaksanakan perusahaan melalui program CSR di lingkungan masyarakat untuk kepentingan perusahaan serta merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawabnya kepada masyarakat. Program CSR perusahaan adalah bentuk tanggung jawabnya kepada masyarakat karena telah beroperasi dilingkungan sekitar masyarakat dengan memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan hidup seperti memenuhi kebutuhan masyarakat dari segi material, sosial, serta spiritual, pemenuhan kebutuhan ini menjadi upaya perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga mewujudkan kesejahteraan dimasyarakat

Nilai Budaya *Sipakatau* dalam Corporate Social Responsibility

Keterkaitan antara nilai budaya *Sipakatau* dengan konsep CSR, baik nilai *Sipakatau* maupun CSR yang fokus pada satu aspek, mengutamakan kepentingan pribadi di atas hak-hak lingkungan sekitar. Nilai *Sipakatau* menunjukkan bahwa budaya Makassar memposisikan manusia sebagai makhluk Tuhan yang mulia dan karenanya harus diperlakukan dengan hormat dan kebaikan (Herlin *et al*, 2020). Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya berorientasi pada satu fokus, yaitu memaksimalkan keuntungan, tetapi juga pada penciptaan lingkungan yang baik dan fokus pada kehidupan masyarakat sekitar. Begitu pula nilai budaya *Sipakatau* menghargai dan menghormati hak orang lain. Keduanya menawarkan gagasan bahwa orientasi utama kita di dunia tidak hanya fokus pada kepentingan pribadi kita, tetapi juga harus fokus pada semua hal di sekitar kita yang saling terkait dan berhubungan langsung, yaitu lingkungan dan manusia. Terdapat keterkaitan antara nilai budaya *Sipakatau* dengan CSR, dan keselarasan ini dapat berdampak positif pada semua aspek pemenuhan CSR

Nilai Budaya *Sipakatau* Dalam *Corporate Social Responsibility* Mengelevasi kesejahteraan masyarakat

Pelaksanaan CSR dengan kearifan budaya *Sipakatau* akan membantu perusahaan untuk secara aktif melaksanakan CSR dan memberikan cara baru bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja CSR. Budaya *Sipakatau* memiliki makna saling menghormati (Safitri & Suharno, 2020). Implementasi CSR berbasis budaya *Sipakatau* ini memberikan pandangan bahwa tujuan utama kita di dunia tidak hanya fokus pada kepentingan pribadi, tetapi juga harus fokus pada orang-orang di sekitar kita yang memiliki hubungan dan relasi langsung, yaitu lingkungan dan manusia. Pelaksanaan CSR berbasis budaya *Sipakatau* dapat mempererat hubungan antara perusahaan dengan masyarakat Bugis Makassar, karena program CSR merupakan upaya nyata perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan pada masyarakat dapat dicapai, salah satunya adalah perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan melihat budaya yang ada di masyarakat tempat perusahaan beroperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis kualitatif. Jenis penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan aspek-aspek yang berkaitan dengan objek penelitian secara mendalam (Murni, 2015). Lokasi penelitian ini yaitu pada PT Rezky Energi Abadi berlokasi di Jalan Pelita Raya No.34B Balla Parang, Kec. Rappocini, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi bertujuan untuk mempelajari peristiwa kultural yang menyajikan pandangan hidup subjek yang menjadi objek studi (Widhianningrum & Amah, 2014). Falsafah Bugis Makassar *Sipakatau* di pilih sebagai konsep dalam membantu perusahaan untuk melaksanakan CSR dengan inisiatifnya sesuai asas sikap untuk saling tolong-menolong, dan bekerjasama membangun kehidupan ekonomi masyarakat.

Jenis data yang digunakan adalah data subjek yang diperoleh melalui responden penelitian berupa informan yang diwawancarai, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2013: 142). Adapun informan dalam penelitian ini adalah budayawan, pihak perusahaan, dan masyarakat. Instrumen penelitian yaitu: *Handphone* (perekam suara dan kamera), alat tulis-menulis serta laptop. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Penelitian ini untuk menguji keabsahan data maka digunakan metode triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada (Suparsabawa & Sanica, 2020). Keabsahan data kualitatif harus memenuhi 4 kriteria yaitu Kredibilitas (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Ketergantungan (*Dependability*) dan Kepastian (*Verifiability*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility PT Rezky Energi Abadi meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Komitmen perusahaan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibutuhkan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pihak yang berkaitan, terutamanya adalah masyarakat sekitar serta lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Menurut Sopyan (2014) meningkatkan kualitas hidup secara ekonomi dimasyarakat luas dengan komitmen perusahaan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan bertindak dengan baik, beroperasi secara legal dan berkontribusi kepada pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Sebuah konsep dan upaya yang dilakukan perusahaan terhadap sosial melalui program CSR, hal ini mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, meningkatkan kelestarian baik dilingkungan hidup atau fisik maupun sosial serta budaya disekitar perusahaan. Dalam program CSR yang dilaksanakan oleh PT Rezki Energi Abadi mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam ekonomi, sosial dan spiritualnya sehingga adanya kemajuan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sesuai dengan penuturan informan masyarakat sebagai berikut:

“Bentuk CSR yang dilaksanakan pihak perusahaan PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada penduduk sekitar, karena beberapa kegiataannya mengarah pada peningkatan ekonomi dan sosial, dan untuk pemenuhan dalam hal ibadah juga terpenuhi dengan baik, bantuannya berupa dana pembuatan yayasan pendidikan kami, pemberian fasilitas umum, serta memberikan bantuan berupa dana ataupun kebutuhan pokok untuk masyarakat sekitar” (hasil wawancara dengan masyarakat wilayah kota Makassar).

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh pihak PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kesejahteraan karena program CSR telah diarahkan sesuai dengan maksud dan tujuan CSR, dapat terlaksana dengan baik sebab pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dari segi ekonomi, sosial dan spritual seperti, bantuan dana serta kebutuhan pokok, pembangunan yayasan pendidikan, pemberian fasilitas umum dan pembangunan tempat ibadah bagi masyarakat sekitar, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama, (2018) dalam penelitiannya elaksanaan program CSR menciptakan pengaruh kepada masyarakat untuk mampu meningkatkan kualitas kesejahteraannya, baik dibidang sosial, ekonomi, pendidikan, serta lingkungan.

Pelaksanaan CSR PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kualitas masyarakat melalui beberapa kegiatan perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karenanya program CSR PT Rezky Energi Abadi telah terarah kepada pencapaian tujuan CSR, sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam program CSR perusahaan PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kesejahteraan dalam memenuhi setiap kebetuhan masyarakat seperti:

1. Kebutuhan material adalah kebutuhan yang berbentuk benda material atau benda yang berwujud. Dalam pemenuhan kebutuhan material masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Rezky Energi Abadi adalah pembagian sembako pada masyarakat sekitar makassar, kegiatan Jum' at berbagi, fasilitas umum untuk yayasan pendidikan dan tahfidz Qur'an serta masih banyak yang lain
2. Kebutuhan sosial, adalah kebutuhan untuk saling berinteraksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya dalam berkehidupan masyarakat. Dalam pemenuhan kebutuhan sosial masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Rezky Energi Abadi adalah pembebasan lahan dan pemberian dana dalam pembangunan yayasan pendidikan, pemberian dana dalam pembangunan tahfidz Qur'an dan Vaksinasi Covid 19 gratis serta masih banyak yang lain
3. Kebutuhan spiritual, merupakan kebutuhan dalam hal beribadah untuk mendekatkan kita pada sang pencipta. Dalam pemenuhan kebutuhan spiritual masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Rezky Energy Abadi adalah pemberian bantuan dana dalam pembangunan masjid dan pemberian dana untuk kegiatan keagamaan.

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Rezky Energy Abadi telah menjalankan dengan sangat baik dan telah sesuai dengan nilai-nilai masyarakat sekitar sehingga hal ini mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utama, 2018), (Yulianti, 2018), (Alfian & Rahayu, 2020) dan (Syarifuddin, 2020) yang meneliti mengenai program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam program CSR yang dijalankan mampu meningkatkan kesejahteraan dari segi material, sosial dan spritual dengan memberikan bantuan pendanaan, masyarakat juga diberikan pelatihan dan pembinaan. Searah dengan teori legitimasi dimana program CSR PT Rezky Energy Abadi pada pelaksanaannya sejalan dengan nilai-nilai masyarakat, dapat di terima baik oleh masyarakat sehingga keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat tetap terjaga.

Nilai Budaya *Sipakatau* Dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Rezky Energi Abadi

Adanya hubungan antara nilai budaya *Sipakatau* dengan program CSR perusahaan, baik nilai *Sipakatau* maupun CSR yang memiliki kesamaan untuk tidak fokus pada satu aspek, mengutamakan kepentingan pribadi dan tidak mengabaikan hak-hak sekitarnya. Nilai-nilai *Sipakatau* menunjukkan bahwa budaya suku Bugis Makassar memosisikan manusia sebagai makhluk Tuhan yang mulia dan oleh karena itu harus diperlakukan dengan hormat dan mendapat perlakuan yang layak (Herlin *et al*, 2020). Searah dengan pelaksanaan program CSR oleh PT Rezky Energi Abadi yang merupakan komitmen atas tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Program CSR yang efektif seharusnya tidak hanya fokus pada kepentingan pemilik modal, sehingga mengejar keuntungan bukan fokus bisnis perusahaan, tetapi masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai

bagian dari perusahaan, yang haknya harus diwujudkan. Hal ini sesuai dengan penuturan informan Budayawan sebagai berikut:

“Wujud pelaksanaan CSR yang efektif merupakan salah satu bentuk penanaman nilai *Sipakatau* sebab perusahaan telah melaksanakan tanggung jawabnya mencerminkan sikap saling menghargai, dan saling peduli dengan sesama dan ini sesuai dengan nilai-nilai *Sipakatau* yang mengedepankan rasa saling menghargai sesama, memandang manusia selayaknya manusia dan saling tolong menolong” (hasil wawancara dengan Budayawan Bugis Makassar).

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang baik merupakan bentuk dari nilai-nilai budaya *Sipakatau*, dengan melaksanakan tanggung jawabnya. Sejalan dengan program CSR PT Rezky Energi Abadi dalam memenuhi kebutuhan material, sosial dan spritual yaitu pembagian sembako pada masyarakat sekitar makassar, kegiatan Jum' at berbagi, fasilitas umum, pembebasan lahan dan pemberian dana dalam pembangunan yayasan pendidikan dan yayasan tahfidz Qur'an, vaksinasi Covid 19, pembangunan masjid dan pemberian dana untuk kegiatan keagamaan. Program CSR PT Rezky Energi Abadi merupakan bentuk kepatuhan dan tanggung jawab perusahaan yang diberikan kepada masyarakat sekitar sehingga suasana yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat dapat diwujudkan, hal ini memperlihatkan sikap saling menghargai, menghormati hak-hak sesama, tolong menolong dan bekerja sama dalam membangun kehidupan yang layak. Menurut Kaddi & Dewi (2017) dalam menjalin kehidupan sosial bermasyarakat dalam menciptakan suasana yang harmonis, maka sikap saling menghargai sebagai sesama manusia tentunya harus dikuatkan dalam menjalin hubungan sosial bermasyarakat. Nilai budaya *Sipakatau* menciptakan ruang untuk saling menghargai, menghormati hak-hak sesama, saling tolong menolong dan bekerja sama dalam menjalankan roda kehidupan sejalan dengan program CSR PT Rezky Energi Abadi yang dilaksanakan mampu memberikan sebuah perubahan yang positif didalam kehidupan bermasyarakat dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Nilai budaya *Sipakatau* merupakan sikap saling menghargai dan menghormati hak-hak orang lain, saling tolong menolong serta bekerja sama dalam menjalankan roda kehidupan. Begitupula program CSR PT Rezky Energi Abadi yang dilaksanakan sehingga menunjukkan perusahaan ini tidak hanya memfokuskan pada satu aspek, yaitu memaksimalkan keuntungan, tetapi juga memfokuskan untuk dapat menciptakan lingkungan yang baik, peduli dengan kehidupan masyarakat disekitarnya. Keduanya memberikan gagasan bahwa orientasi utama kita hidup didunia tidak berfokus hanya pada kepentingan pribadi, yang sebagian besar diukur dari segi materi, tetapi juga harus memperhatikan semua hal yang saling berhubungan dan berkaitan disekitar kita. Nilai budaya *Sipakatau* dalam CSR PT Rezky Energi Abadi mampu menciptakan suasana yang harmonis dengan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup dengan masyarakat dan saling bekerja sama dalam membangun kehidupan yang layak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purba, 2016), (Kaddi & Dewi, 2017) dan (Suparsabawa & Sanica, 2020). Teori legitimasi merupakan teori dasar dalam penelitian ini, dalam pelaksanaan program CSR PT Rezky Energi Abadi sesuai

dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat disekitar sehingga dalam pelaksanaan CSR perusahaan keharmonisan ini terjaga dan berdampak positif pada semua aspek yang berkepentingan.

Nilai Budaya *Sipakatau* Dalam *Corporate Social Responsibility* PT Rezky Energi Abadi Mengelevasi Kesejahteraan Masyarakat

Adanya keselarasan antara nilai budaya *Sipakatau* dengan program CSR perusahaan yang tidak hanya mementingkan satu aspek, tidak mementingkan kepentingan pribadi serta tidak mengabaikan hak-hak disekitarnya. Nilai budaya *Sipakatau* dalam CSR perusahaan memberikan pandangan bahwa hal yang utama didunia tidak hanya berfokus akan kepentingan pribadi yang diukur dari sudut pandang materi, akan tetapi perlu melihat semua aspek disekitarnya, utamanya sesama manusia agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat. Nilai budaya *Sipakatu* yaitu sikap saling menghargai, menghormati hak-hak orang lain, saling tolong menolong dan saling bekerja sama mampu diterapkan dalam pelaksanaan program CSR perusahaan sebab hal ini dapat menciptakan suasana yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat, memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, pengembangan sumber daya manusia dan memberikan cara baru bagi perusahaan dalam menerapkan programnya. Hal ini sesuai dengan penuturan informan Budayawan sebagai berikut:

“Budaya *Sipakatau* jika diterapkan dalam perusahaan akan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sebab nilai budaya *Sipakatau* yang memberikan pandangan bahwa manusia layak diperlakukan sebaik mungkin, serta nilai tolong menolong dan bekerja sama dengan sesama hal ini yang jika perusahaan menerapkannya, perusahaan akan mendapatkan timbal balik yang baik oleh masyarakat dan menambah kesan yang baik pula bagi perusahaan itu sendiri” (hasil wawancara dengan Budayawan Bugis Makassar).

Hasil wawancara diatas menunjukkan budaya *Sipakatau* menciptakan hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan perusahaan karena nilai-nilai yang ada dalam budaya *Sipakatau* sangat tepat diterapkan diperusahaan, sebab dengan menerapkannya perusahaan mendapatkan kesan yang baik pada perusahaan itu sendiri, dengan pelaksanaan program CSR, perusahaan telah menerapkan nilai-nilai yang ada dalam budaya *Sipakatau*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Saitri & Sunarwijaya, 2016) yang mengatakan pelaksanaan program CSR dilandaskan atas konsep budaya sangat tepat diterapkan dimasyarakat karena diyakini mampu menciptakan rasa hidup yang nyaman, tentram dan harmonis.

Program CSR adalah tanggung jawab sosial yang merujuk kepada kewajiban perusahaan dalam melindungi serta memberikan kontribusi kepada masyarakat dimana ia berada. Dalam beberapa penelitian telah membuktikan program CSR mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program CSR yang diterapkan PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar sebab, pelaksanaan program CSR telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penuturan informan perusahaan sebagai berikut:

“Kewajiban perusahaan dalam program CSR adalah untuk ikut berperan dalam pembangunan ekonomi, bentuk program CSR yang kami laksanakan diharapkan mampu meningkatkan kualitas masyarakat, bentuk program yang kami juga laksanakan berupa pemenuhan kebutuhan dari segi ekonomi, sosial, spiritual, kesehatan, pendidikan dan hal yang lain yang dapat mensejahterakan masyarakat” (hasil wawancara dengan Manager Keuangan PT Rezky Energi Abadi).

Hal ini ditegaskan oleh penuturan informan masyarakat sebagai berikut:

“Program CSR perusahaan PT Rezky Energi Abadi memberikan kami fasilitas berupa pembangunan yayasan pendidikan, bantuan bahan pokok dan dari segi pemenuhan kebutuhan kami dalam beribadah serta kesehatan sehingga kami terbantu akan kehadiran perusahaan” (hasil wawancara dengan masyarakat wilayah kota Makassar).

Berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas menunjukkan bahwa program CSR yang dilaksanakan PT Rezky Energi Abadi adalah sikap yang ditunjukkan untuk berperan dalam bekerjasama dalam membangun kehidupan yang layak dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan beberapa kegiatan perusahaan yaitu pembagian sembako pada masyarakat sekitar makassar, kegiatan Jum’ at berbagi, fasilitas umum, pembebasan lahan dan pemberian dana dalam pembangunan yayasan pendidikan dan yayasan tahfidz Qur’an, vaksinasi Covid 19, pembangunan masjid dan pemberian dana untuk kegiatan keagamaan. Bentuk program CSR PT Rezky Energi Abadi memenuhi kebutuhan material, sosial dan spiritual dimana dalam realisasinya dimasyarakat dapat berjalan dengan baik dan telah mengarah pada tercapainya peningkatan dalam kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat tercapai salah satunya apabila perusahaan menerapkan CSR dengan melihat budaya lokal masyarakat sekitar perusahaan itu beroperasi. Hal ini sesuai dengan penuturan informan budayawan sebagai berikut:

“*Sipakatau* merupakan budaya masyarakat bugis makassar yang perlu diterapkan bagi semua elemen baik itu perusahaan, karena dengan sikap saling menghormati dan tolong menolong antar sesama adalah *Sipakatau* dan program CSR perusahaan merupakan bantuan perusahaan untuk masyarakat, hal ini ada keselarasan keduanya dan hal ini mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat” (hasil wawancara dengan Budayawan Bugis Makassar)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa adanya keselarasan antara budaya *Sipakatau* dengan pelaksanaan CSR PT Rezky Energi Abadi dimana keduanya menunjukkan peduli akan sesama sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kerja sama antara perusahaan dengan masyarakat serta lingkungan. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia, peduli pada kesehatan masyarakat serta beberapa bantuan material yang di salurkan kepada masyarakat. dengan budaya *Sipakatau* yang perusahaan perlu terapkan karena nilai-nilai yang ada didalamnya menciptakan keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat. Keharmonisan ini dapat terjaga bila implementasi CSR perusahaan dengan penanaman nilai-nilai *Sipakatau* diterapkan.

Dengan demikian nilai budaya *Sipakatau* dalam pelaksanaan CSR PT Rezky Energi Abadi mempunyai keselarasan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dapat mempererat hubungan antara perusahaan dengan

masyarakat oleh karenanya program CSR PT Rezky Energi Abadi merupakan upaya yang nyata dari perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dari material, sosial dan spritual. Adanya keterkaitan antara nilai budaya *Sipakatau* dengan program CSR PT Rezky Energi Abadi, dimana dalam nilai budaya *Sipakatau* merupakan sikap saling menghargai, menghormati hak-hak orang lain, saling tolong menolong serta bekerja sama dalam menjalankan roda kehidupan dan program CSR PT Rezky Energi Abadi yang bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia dengan pembangunan yayasan pendidikan dan yayasan tahfidz Qur an, perbaikan kualitas hidup seperti pembebasan lahan, pemberian fasilitas umum, sembako serta kegiatan jum at berbagi, serta dari segi kesehatan seperti vaksinasi covid 19 dari dan kemudian dari segi spritual seperti pendanaan dalam kegiatan keagamaan dan pembangunan masjid. Bentuk program CSR PT Rezky Energi Abadi tersebut meningkatkan kesejahteraan dimasyarakat hal ini memberikan pandangan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada maksimalisasi keuntungan akan tetapi juga menciptakan lingkungan yang baik dengan memperhatikan kehidupan masyarakat disekitarnya. Program CSR PT Rezky Energi Abadi merupakan upaya dari perusahaan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan program program yang ditujukan kepada perbaikan ekonomi, sosial dan spritual, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Nilai budaya *Sipakatau* dalam program CSR PT Rezky Energi Abadi akan mencapai hasil yang lebih efektif dalam elevasi kesejahteraan masyarakat sebab nilai-nilai yang terkandung didalam budaya *Sipakatau* dengan program CSR PT Rezky Energi Abadi memiliki tingkat keterkaitan sehingga masyarakat akan terpenuhi kebutuhannya dari segi material, sosial dan spritualnya, hal ini menunjukkan bahwa nilai dalam budaya *Sipakatau* dalam CSR PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha *et al*, 2015), (Rismawati, 2015) (Windari & Yuliantini, 2018), (Rosilawati & Mulawarman, 2018), (Mahyuni & Dewi, 2020), (Suparsabawa & Sanica, 2020) yang meneliti mengenai program CSR dengan kearifan budaya lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa hasil program CSR dengan kearifan budaya lokal menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada aspek materal, sosial dan spritual dan kesadaran lingkungan bagi masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Teori legitimasi dalam penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan harus memenuhi tanggung jawabnya agar dapat diterima di masyarakat. Pelaksanaan CSR PT Rezky Energi Abadi selaras dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat sehingga perusahaan akan tetap berlanjut sehingga Kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai *Corporate Social Responsibility* dalam bingkai *Sipakatau*; elevasi kesejahteraan masyarakat, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan CSR PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kualitas masyarakat melalui beberapa kegiatan perusahaan yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yaitu pembagian sembako pada masyarakat sekitar makassar, kegiatan Jum' at berbagi, fasilitas umum, pembebasan lahan dan pemberian dana dalam pembangunan yayasan pendidikan dan yayasan tahfidz Qur'an, vaksinasi Covid 19, pembangunan masjid dan pemberian dana untuk kegiatan keagamaan. Oleh karenanya program CSR PT Rezky Energi Abadi telah terarah kepada pencapaian tujuan CSR, sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, yaitu dari pemeunuhan material, sosial dan spiritual.

Nilai budaya *Sipakatau* yaitu sikap saling menghargai, menghormati hak-hak orang lain, saling tolong menolong serta bekerja sama dalam menjalankan kehidupan dan program CSR PT Rezky Energi Abadi yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup dan kesehatan keduanya memberikan gagasan bahwa nilai budaya dalam program CSR perusahaan memiliki keselarasan yang tidak mementingkan satu aspek, mengedepankan kepentingan yang bersifat pribadi dan tidak mengabaikan hak-hak disekitarnya sehingga akan mencapai keharmonisan pada semua aspek yang berkepentingan

Adanya keterkaitan antara nilai budaya *Sipakatau* dengan program CSR PT Rezky Energi Abadi, sehingga mampu menciptakan kesejahteraan dimasyarakat, olehnya itu nilai budaya *Sipakatau* dalam program CSR PT Rezky Energi Abadi akan mencapai hasil yang lebih efektif dalam elevasi kesejahteraan masyarakat sebab nilai nilai yang terkandung didalam budaya *Sipakatau* dengan program CSR PT Rezky Energi Abadi memiliki tingkat keterkaitan sehingga masyarakat akan terpenuhi kebutuhannya dari segi ekonomi, sosial dan spiritualnya, hal ini menunjukkan bahwa nilai dalam budaya *Sipakatau* dalam CSR PT Rezky Energi Abadi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya dalam menjalankan aturan pemerintah dan menciptakan suasana yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat. Selain itu melalui nilai budaya *Sipakatau*, diharapkan pula penelitian ini mampu memberikan sumbangsih literatur dan cara baru terhadap implementasi CSR perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi bagi para akademisi dalam mengkaji lebih lanjut tentang pemaknaan dan aktualisasi nilai nilai *Sipakatau* dalam lingkup studi yang lain.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan serta saran yang diajukan peneliti demi perbaikan penelitian selanjutnya. Adapun penelitian ini sebagai penelitian kualitatif dengan

menggunakan pendekatan etnografi, sehingga masih memiliki beberapa keterbatasan peneliti didalamnya. Pertama, informan yang mewakili pihak masyarakat dalam penelitian ini hanya berasal dari pihak Yayasan diwilayah Kota Makassar, yaitu Kecamatan Tamalate, Kelurahan Parangtambung. Sementara informan yang mewakili pihak perusahaan hanya manager keuangan perusahaan yang menjadi perwakilannya untuk dijadikan informan penelitian. Kedua, budaya yang perlu masih ditambah dengan budaya sipakainge dan sipakalebbe sebagai satu kesatuan dari budaya *Sipakatau*.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti diatas, maka diharapkan bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk mencari sumber referensi yang lebih tentang budaya sipakainge dan sipakalebbe serta lebih memperluas lagi objek penelitian dalam memperoleh data serta informasi yang lebih akurat. Selain itu untuk perusahaan dalam menerapkan tanggung jawabnya dapat lebih baik kedepannya, dan diharapkan juga perusahaan agar lebih meningkatkan pula pemahamannya terhadap budaya budaya yang dianut didaerahnya. Bukan hanya sekedar mengetahui arti dari budaya yang ada, tetapi lebih memahami esensi dari nilai-nilai yang terkandung dalam budaya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2019). Implementasi Program CSR dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pengembangan UKM di Pamekasan. *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 188–197.
- Atirah, & Hasan, M. (2020). Pola Pendidikan Masyarakat Nelayan Pesisir Danau Yang Terintegrasi Dalam Kearifan Lokal *Sipakatau*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*. 10(1), 18-24.
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20.
- Fadhilatunnisa, D., Fakhri, M. M., Suhartono, Syariati, N., E., Aditiya, R. (2020). Infak dan Sedekah di Masa Pandemi Covid-19 dalam Kajian Akuntansi Syariah. *Jurnal Iqtisaduna*, 6(2). 175-186.
- Farida. (2014). Analisis pengaruh implementasi csr terhadap kesejahteraan sosial di bmt Harapan Umat Kudus. *Iqtishadia*, 7(2), 357–378.
- Herlin., Nurnalasari, A., Wahida., & Mamonto, M. A. W. W. (2020). Eksplorasi Nilai *Sipakatau* Sipakainge Sipakalebbe Bugis Makassar Dalam upaya Pencegahan Sikap Intoleransi. *Alauddin Law Development Journal (ALDEV)*. 2(3), 284-292.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Kaddi, S.M., & Dewi, R. S. (2017). *Sipakatau*, Sipakainge, Sipakalebbe, Sipatokkong. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*. 1(1), 347-357.
- Lestari, H. M., & Fidiana. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(2), 1–8.

- Mahyuni, L. P., & Dewi, I. G. A. A. T. (2020). *Corporate Social Responsibility, Kearifan Lokal 'Tri Hita Karana', Dan Pariwisata Berbasis Masyarakat Berkelanjutan. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 1-14.
- Maroni, A., Kusuma, A. R. & Alaydrus, A. (2017). Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT REA Kaltim Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pulau Pinang Kecamatan Kemabnag Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 6(2). 643-656
- Murni, S., Amin, J., & Fitriyah, N. (2015). Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa. *Jurnal Administrative Reform*. 3(1). 138-147.
- Nugraha, A. R., Sumartias, S., Novianti, E., & Komariah, K. (2015). Implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility " go green ekonomi"* berbasis kearifan lokal. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 118-128.
- Purba, D. (2016). Rancangan Model CSR (Pertiwi) Sebagai Basis Pengembangan Kearifan Lokal Masyarakat Pulau Giligenting. *National Conference On Economic Education*. 1(1).315-350).
- Rahmadani, Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 203-210.
- Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi*, 6(2). 177-188.
- Rismawati. (2015). Memaknai Program *Corporate Social Responsibility*: Proses Transformasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 245-254.
- Rosilawati, Y., & Mulawarman, K. (2018). *Corporate Social Responsibility* Melalui Kearifan Lokal dalam Program Konservasi Sungai Ayung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 172-186.
- Safitri, A., & Suharno. (2020). Budaya Siri' Na Pacce Dan *Sipakatau* Dalam Masyarakat Sulawesi Selatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 102-111.
- Saitri, P. W., & Sunarwijaya, I., K. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Empiris Pada masyarakat Desa Sanur). *Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Unpas Denpasar*. 266-272.
- Sopyan, Y. (2014). *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Implementasi Fikih Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Ahkam*, 14(1). 53-62
- Subhan. (2020). *Sipakatau* Dalam Masyarakat Bugis Bone Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 5(2), 254-271.
- Suparsabawa, I. N. R., & Sanica, I. G. (2020). Implementasi *Corporate Social Responsibility* Perspektif Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Traditional. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(2), 234-244.
- Syarifuddin, M. C. (2020). Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT PLN Tanjung Jati B. EFFICIENT Indonesian. *Journal of Development Economics*, 3(1), 625-633.

- Utama, A. S. (2018). Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Riau Andalan Pulp and Paper Terhadap Masyarakat di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Selat*, 5(2), 123-133.
- Widhianningrum, P., & Amah, N. (2014). Akuntansi Ketoprak: Sebuah Pendekatan Etnografi Masyarakat Seni Ketoprak di Pati. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 3(2), 75-103.
- Windari, R. A., & Yuliantini, N. P. R. (2018). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berbasis Kearifan Lokal di Pabrik Kata-Kata Joger Tabanan. *Seminar Nasional Riset Inovatif Ke-6*, 1(1), 1-7.
- Wirazilmustaan, Nugraha, A., & Robuwan, R. (2019). Strategi Preventif Berbasis Sistem Good Corporate Governance Dalam Memadukan Program Csr Berbasis Kearifan Lokal Oleh Perusahaan. *Prosiding Seminar Hukum Dan Publikasi Nasional*, 1(1), 293-309
- Yulianti, D. (2018). Implementasi Program Kemitraan Dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan. *Jurnal Sosiologi*, 20(1), 11-21